

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru terletak antara  $101,14^{\circ}$  Bujur Timur dan  $0,25^{\circ}$  -  $0,45^{\circ}$  Lintang Utara. Dari hasil pengukuran/pematukan dilapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas Wilayah Kota Pekanbaru adalah  $632,26\text{km}^2$ . Kota pekanbaru berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kampar
- Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Pelalawan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Pelalawan
- Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur, memiliki beberapa anak sungai antara lain: Sungai Umban Sari, Sungai Air Hitam, Sungai Siban, Sungai Sekutul, Sungai Pengambang, Sungai Sagu, Sungai Limau dan Sungai Tampan. Keadaan suhu di Kota Pekanbaru :

- Suhu minimum :  $19,2^{\circ}\text{K} - 22,0^{\circ}\text{K}$
- Suhu Maksimum :  $32,6^{\circ}\text{K} - 36,5^{\circ}\text{K}$
- Curah Hujan :  $62,8 - 407,8$  mm/tahun
- Musim : Hujan dan kemarau
- Kelembaban Minimum : 41% - 59%
- Kelembaban Maksimum : 98% - 100%

### A. Sejarah Singkat Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama “senapelan” yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan senapelan berpindah ketempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang letak ditepi muara sungai siak. Nama Payung Sekaki tidak begitun dikenal pada masanya melainkan Senapelan.

Perkembangan Senapelan berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapuri. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di senapelan, beliau membangun istana dikampung Bukit berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak di sekitar Masjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mempunyai inisiatif membangun Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh Raja Muda Muhammad Ali ditempat baru yaitu sekitar pelabuhan sekarang. Selanjutnya pada hari selasa tanggal Rajah 1204 H atau tanggal 23 juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar), negara senapelan namanya menjadi “Pekan Baharu” selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat ini sebutan senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan “Pekan Baharu”. Yang dalam bahasa sehari-hari disebut Pekanbaru.

Perkembangan selanjutnya tentang pemerintah di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan, antara lain sebagai berikut:

1. SK Kerajaan Besluit Van Her inlankhe Zelf Bestuur van siak No 1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan siak yang disebut Distrikt.

2. Tahun 1931 Pekanbaru masuk Wilayah Kampar Kiri dikepalai oleh seorang Kuntruleur berkedudukan Pekanbaru.
3. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dikepalai oleh seseorang Gubernur Militer disebut Gukung, Distrik menjadi Gun dikepalai oleh Gunku.
4. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No103 Pekanbaru dijadikan daerah utuNom yang disebut Haminte atau Kota
5. Undang-undang Nomor 22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota kecil.
6. Undang-undang Nomor 8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai kota kecil.
7. Undang-undang Nomor 1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi kota praja.
8. Kepmendagri Nomor Desember 52/1/44-25 tanggal 20 Februari 1959 Pekanbaru menjadi ibukota Propinsi Riau.
9. Undang-undang Nomor 18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kotamadya.
10. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kotamadya berubah jadi kota.

**Tabel VI.1 : Nama-Nama Kecamatan di Kota Pekanbaru**

No	Nama kecamatan
1	Kecamatan Tampan
2	Kecamatan Bukit Raya
3	Kecamatan Lima Puluh
4	Kecamatan Sail
5	Kecamatan Pekanbaru Kota
6	Kecamatan Sukajadi
7	Kecamatan Senapelan
8	Kecamatan Rumbai Pesisir
9	Kecamatan Rumbai
10	Kecamatan Marpoyan Damai
11	Kecamatan Tenayan Raya
12	Kecamatan Payung Sekaki

**Data : olahan penulis 2017**

#### **A. Gambaran Umum Kecamatan Bukit Raya**

Kota Pekanbaru mengalami perkembangan fisik yang luar biasa kurun waktu 10 tahun terkahir ini. Perembangan fisik wilayah pekanbaru telah mengalami perubahan yaitu dari 8 kecamatan menjadi 12 kecamatan. Salah satu dari kecamatan yang mengalami perkembangan pembangunan adalah Kecamatan Bukit Raya.

Dengan demikian diharapkan pengembangan atas tata ruang di Kecamatan bukit raya mempunyai ukuran kulaitas yang bukan semata-mata menggambarkan mutu tata letak dan keterkaitan hirarki. Selain itu juga diharapkan pengembangan dikecamatan bukit raya dapat memanfaatkan peluang-peluang baik sekara nasiunal maupun regional, sehingga dapat meningkatkan kualitats kehidupan masyarakat dan kualitas lingkungan yang berhasil dan berdaya guna.

### a. Keadaan geografis

Kecamatan bukit raya adalah salah satu dari 12 kecamatan yang ada di kota pekanbaru dengan luas 42,907 Km<sup>2</sup> dan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sail Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tenayan Raya Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai Kecamatan bukit Raya. Terdiri dari 4 kelurahan dengan luas masing-masing sebagai berikut:

Kelurahan Simpang Tiga dengan Luas Wilayah 13.65 Km<sup>2</sup>

Kelurahan Tangerang Selatan dengan Luas Wilayah 2,09 Km<sup>2</sup>

Kelurahan Tangerang Utara dengan Luas Wilayah 2,24 Km<sup>2</sup>

Kelurahan Tangerang Labuai dengan Luas Wilayah 2.67 Km<sup>2</sup>

**b. Pendidikan**

**Tabel VI.2: data penduduk menurut tingkat pendidikan di kecamatan bukit**

**Raya pada bulan januari 2017**

No	Pendidikan Terakhir	jumlah
1.	Belum sekolah	13.815
2.	Tidak tamat	4.427
3.	Tamatan SD Sederajat	12.220
4.	Tamatan SLTP Sederajat	21.689
5.	Tamatan SLTA Sederajat	24.720
6.	Diploma III	4.620
7.	Strata I	3.875
8.	Strata II	936
9.	Strata III	566
	<b>Total</b>	<b>86.868</b>

**Sumber : Kantor Camat Bukit Raya**

## c. Mata Pencaharian

**Tabel VI.3 : Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kecamatan Bukit Raya tahun 2017**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	PegawaiNegriSipil	1.019
2.	Pedagang	585
3.	Petani	279
4.	Buruh	1.375
5.	Honor	216
<b>Jumlah</b>		<b>3.474</b>

Sumber : Kantor Camat Bukit Raya

## d. Keagamaan

**Tabel VI.4 Data penduduk berdasarkan agama pada bulan januari 2017**

No	kelurahan	Jumlah penduduk berdasarkan agama				
		Islam	Khatolik	Protestan	Hindu	Budha
1.	Simpang Tiga	27.611	1.430	2.316	1.068	1.172
2.	Tankerang Selatan	11.828	852	1.059	83	1.021
3.	Tankerang Utara	20.900	270	753	72	509
4.	Tangerai Labuai	16.286	306	666	-	296
		<b>76.625</b>	<b>2.858</b>	<b>4.794</b>	<b>1.223</b>	<b>2.998</b>

Sumber : Kantor Camat Bukit Raya

#### **e. Visi dan Misi Kecamatan Bukit Raya**

Visi :

Terwujudnya kecamatan Bukit Raya yang profesional dalam penyelenggaraan pemerintah.

Misi :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
2. Mewujudkan koordinasi yang efektif dengan satker terkait
3. Meningkatkan kualitas aparat kecamatan
4. Meningkatkan pembinaan penyelenggaraan pemerintah kelurahan
5. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

#### **B. Gambaran Umum Polsek Bukit Raya Pekanbaru**

Mapolsek Bukit Raya berkedudukan di jalan Unggas No 68 Telp. 674755 kelurahan Simpang Tiga dengan bangunan tahun anggaran 1987/1998. Atas partisipasi masyarakat telah dibangun tambahan kantor seluas 13x7 M<sup>2</sup> dan ruangan shalat seluas 6x4 M<sup>2</sup> yang pembangunannya dimulai sejak tahun 2000 dan sekarang sudah ditempati oleh unit Reskrim.

Subsektor berkedudukan di Jl. Arifin ahmad Kelurahan Sidomulyo Timur atas partisipasi masyarakat dengan ukuran 4x6, yang sekarang sudah diduduki oleh KapolsubSektor. Polsek bukit raya saat ini telah mempunyai Pos Babin Kamtibmas, masing-masing berkedudukan di :

- a. Pos Babin Kamtibmas di Jl. Sudirman Kelurahan Tangerang Utara.
- b. Pos Babin Kamtibmas di Jl. Nangka/Tuanku Tambusai Kelurahan Tangerang
- c. Pos Babin Kamtibmas di Jl. Bandara SSK II di Bandara SSK II Pekanbaru

## 1. Tugas Pokok Polsek Bukit Raya Pekanbaru

Tugas pokok polsek Bukit Raya adalah melaksanakan pelayanan masyarakat yaitu pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat diwilayah hukum polsek Bukit Raya dan dalam rangka menyongsong tugas di masa mendatang maka polsek bukit raya menentukan pokok-pokok kebijaksanaan yang meliputi

### a. Bidang Pembinaan

1. Memantapkan sikap mental anggota dalam melaksanakan tugas maupun dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga sikap mental sebagai prajurit, pejuang benar-benar terkermin sekara mantap.
2. Memantapkan sikap mental anggota supaya mempunyai disiplin pribadi didikasi yang tinggi dalam pelaksanaan tugas.
3. Memantapkan sikap mental anggota untuk menguasai dan menghayati tugas-tugas polri sekara profesional.

### b. Pembinaan Kekuatan

1. Bidang pembinaan personil
  - a. Melaksanakan apel pagi/sore, olahraga pada hari sabtu di mapolsek Bukit Raya.
  - b. Mengikuti setiap upacara baik yang dilaksanakan oleh polresta pekanbaru dan polda riau maupun upacara hari-hari nasional.
  - c. Melakukan pengecekan sikap tampang anggota baik kerapian pakaian, badan termasuk kelengkapan yang harus dimiliki oleh anggota polri.
  - d. Melaksanakan peningkatan latihan-latihan fungsi yang dilaksanakan secara berlanjut baik dipolsek bukit raya maupun di polresta pekanbaru.

e. Meningkatkan dan memelihara jiwa persatuan dan kesatuan antara sesama anggota polri melalui ceramah/pengarahan.

2. Pembinaan material

a. Meningkatkan pelaksanaan pemeliharaan kebersihan kantor dan ruangan masing-masing unit setiap pagi.

b. Meningkatkan pemeliharaan markas melalui pelaksanaan surpe satu kali setiap hari sabtu setelah selesai apel dan olahraga.

c. Meningkatkan pemeliharaan kendaraan dinas roda empat dan roda dua melalui pengecekan satu kali seminggu setiap hari selasa.

d. Peningkatan pemeliharaan senjata api dinas maupun alah khusus yang ada dengan melakukan pemeliharaan satu kali seminggu setiap senin.

3. Pembinaan keuangan

Polsek bukit raya telah mendapat druping anggaran dari polresta pekanbaru yaitu tahun 2013 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel VI.5 : Tabel Druping Anggaran dari Polresta Pekanbaru untuk Polsek Bukit Raya.**

No	Dana	Bulan			
		Januari	Februari	Maret	April
1.	Bintibmas	1.152.000	1.152.000	1.152.000	-
2.	Bindredawan	480.000	480.000	480.000	-
3.	Binkamsa	240.000	240.000	-	-
4.	FKPM	450.000	-	-	-
5.	Jaga Kawal Polsek	3.720.000	3.360.000	3.720.000	-
6.	Jaga Kawal Subsektur	930.000	840.000	930.000	-
7.	Duk UPS	3.000.000	3.000.000	3.000.000	-
8.	Patroli Jalan Kaki	720.000	672.000	720.000	-
9.	Patroli Sepeda	400.000	600.000	-	-
10.	Patroli Roda Dua	720.000	672.000	-	-
11.	Patroli Roda Empat	1.440.000	1.344.000	-	-
12.	Makanan Tahanan	6.735.000	5.805.000	-	-
13.	Rawat Tahanan	1.122.500	967.500	-	-
14.	Dana Lidik/Sidik	-	-	10.350.000	-

**Sumber : Polsek Bukit Raya Pekanbaru**

### c. Bidang Operasional

#### 1. Fungsi Reskrim

- a. Meningkatkan kemampuan anggota untuk dapat segera mungkin memantau gangguan kamtibmas yang terjadi maupun yang akan terjadi.

- b. Meningkatkan kemampuan anggota dalam melaksanakan penyidikan terhadap kasus-kasus yang terjadi sehingga pengungkapan kasus secara tepat dan tepat.
  - c. Meningkatkan pelaksanaan fungsi reserse polisi terutama dalam meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan penyelidikan dan penyidikan perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - d. Meningkatkan kemampuan anggota untuk melakukan penyidikan yang tepat terhadap kasus yang terjadi.
  - e. Mengusahakan semaksimal mungkin menekan kرائم total.
  - f. Meningkatkan pelaksanaan tugas reserse untuk mencegah terjadinya pra peradilan.
  - g. Meningkatkan persentase penyelesaian perkara minimal 70%.
  - h. Meningkatkan koordinasi dan hubungan kerja dengan aparat penegak hukum lainnya.
2. Fungsi unit intelkam.
- a. Meningkatkan kemampuan anggota untuk dapat segera mungkin memantau gangguan kamtibmas yang terjadi maupun yang akan terjadi.
  - b. Meningkatkan pelaksanaan fungsi intelkam terutama dalam meningkatkan kemampuan untuk melakukan penyelidikan, pengamanan dan penggalangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - c. Meningkatkan kemampuan anggota untuk melakukan penyelidikan yang tepat terhadap suatu permasalahan yang terjadi.

d. Meningkatkan kemampuan anggota untuk menekan permasalahan yang akan timbul kepermukaan yang menyangkut bidang puleksusbudHankam.

### 3. Fungsi Unit Patroli

- a. Meningkatkan pelaksanaan patroli jalan kaki, kendaraan roda dua maupun roda empat sehingga mampu secara maksimal mencegah terjadinya tindak pidana maupun pelanggaran lalu lintas.
- b. Meningkatkan kemampuan anggota dalam menanggapi setiap permasalahan yang dihadapi masyarakat sehingga mampu memberikan pelayanan secara tepat dan cepat kepada masyarakat.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota untuk melaksanakan pengawalan baik tahanan maupun uang dan barang sehingga dapat mengatasi setiap kesulitan/pelanggaran yang ada.
- d. Meningkatkan dan memelihara jiwa persatuan dan kesatuan antara sesama anggota polri melalui ceramah/pengarahan.

### 4. Fungsi Unit Babinkamtibmas

- a. Pembinaan keamanan swakarsa untuk meningkatkan dan mengaktifkan pelaksanaan siskamling baik ditingkat RW atau Kelurahan dengan melaksanakan kegiatan antara lain :
  1. Pengecekan secara langsung dan rutin tentang pelaksanaan siskamling.
  2. Memberikan bimbingan dan penyuluhan.
  3. Melaksanakan pertemuan.
  4. Melaksanakan lomba siskamling.

5. Meningkatkan hubungan koordinasi dengan instansi/badan proyek vital dalam rangka pembinaan dan pematapan keamanan lingkungan kerja.

#### **d. Pembinaan kamtibmas**

A. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan terhadap masyarakat secara umum dan potensi-potensi yang ada dalam masyarakat untuk mentaati hukum dan peraturan yang berlaku.

B. Melaksanakan koordinasi lintas sektoral baik aparat penegak hukum maupun dengan upika dalam rangka meningkatkan pembinaan kamtibmas.

#### **C. Pembinaan Remaja**

Pembinaan remaja, pelajar, mahasiswa dan pemuda dilaksanakan dalam rangka memupuk kesadaran bela negara dan sadar hukum. Meningkatkan pengertian para remaja terhadap tugas-tugas polri.

#### **D. Kegiatan Babinkamtibmas lainnya :**

1. Memberikan pesan-pesan kamtibmas melalui masjid-masjid.
2. Membantu masyarakat sesuai dengan kebutuhan.
3. Berkoordinasi dengan fungsi kepolisian lainnya dalam rangka pembinaan kamtibmas.

### **1 Hambatan**

- a. Wilayah hukum polsek bukit raya meliputi dua kecamatan dan ada beberapa kelurahan masih jauh dari jangkauan mapolsek bukit raya, sehingga sulit untuk dilakukan patroli, baik patroli kendaraan roda dua maupun roda empat.

- b. Polsek bukit raya hanya memiliki 6 (enam) pintu rumah dinas sehingga anggota polsek bukit raya banyak tinggal di luar dan apabila diperlukan sewaktu-waktu terjadi Panggilan Luar Biasa (PLB).

**Tabel VI.6 : Jumlah Personil Polsek Bukit Raya Pekanbaru.**

No	Pangkat	Jumlah
1.	KOMPOL	1
2.	AKP	2
3.	IPTU	2
4.	IPDA	5
5.	AIPTU	23
6.	AIPDA	8
7.	BRIPKA	22
8.	BRIGADIR	18
9.	BRIPTU	29
10.	BRIPDA	1
<b>JUMLAH</b>		<b>111</b>

**Sumber : Polsek Bukit Raya Pekanbaru**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pangkat terbanyak yaitu BRIPTU dengan jumlah 29 orang dan yang paling sedikit KOMPOL, IPTU dan BRPIDA dengan jumlah 1 orang.

**Tabel VI.7 Jumlah Personil Polsek Bukit Raya Pekanbaru Berdasarkan Penempatan Anggota/Jabatan**

<b>NO</b>	<b>JABATAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	KAPOLSEK	1
2.	WAKAPOLSEK	-
3.	UNIT PROVOS	3
4.	SIUM	3
5.	SIKUM	-
6.	SIHUMAS	2
7.	SPKT	9
8.	UNIT INTELKAM	5
9.	UNIT RESKRIM	24
10.	UNIT BINMAS	5
11.	UNIT SABHARA	35
12.	UNIT LANTAS	8
13.	SUBSEKTUR	8
<b>JUMLAH</b>		<b>103</b>

**Sumber : Polsek Bukit Raya Pekanbaru**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah anggota polsek bukit raya pekanbaru paling banyak di Unit SABHARA dengan jumlah 35 orang dan yang paling sedikit KAPOLSEK dengan jumlah 1 orang.

**Tabel VI.8 Nama-Nama Pimpinan Polsek Bukit Raya Pekanbaru**

No	Nama	Pangkat	Jabatan
1.	PRIBADI	KOMPOL	KAPOLSEK

**Sumber : Polsek Bukit Raya Pekanbaru**

